

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TENTANG COVID-19 DI DUSUN NGENTAK DESA  
KARANGWUNI WERU SUKOHARJO**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH  
ANTON SIGIT PURWOKO  
NIM. 2183075**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2021**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TENTANG COVID-19 DI DUSUN NGENTAK DESA  
KARANGWUNI WERU SUKOHARJO**

*DESCRIPTION OF COMMUNITY KNOWLEDGE ABOUT  
COVID-19 IN DUSUN NGENTAK KARANGWUNI WERU  
SUKOHARJO*



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH  
ANTON SIGIT PURWOKO  
NIM. 2183075**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TENTANG COVID-19 DI DUSUN NGENTAK DESA  
KARANGWUNI WERU SUKOHARJO

Disusun Oleh:

ANTON SIGIT PURWOKO

NIM. 2183075

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 26 Maret 2021

Tim Penguji

apt. Truly Dian A., S.Farm., M. Sc (Ketua) .....

apt. Ambar Yunita N, M. Sc (Anggota) .....

apt. Lusía Murtisiwi., S.Farm., M. Sc (Anggota) .....

Menyetujui,  
Pembimbing Utama

apt. Lusía Murtisiwi., S.Farm., M. Sc



Mengetahui,  
(Ketua Program Studi  
DIII Farmasi

apt. DWI Saryanti, S.Farm., M. Sc

## PERSYARATAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG  
COVID-19 DI DUSUN NGENTAK DESA KARANGWUNI WERU  
SUKOHARJO**

yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi mana pun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh

Surakarta 26/Maret 2024  


**Anton Sigit Purwoko**  
NIM. 2183075

## **MOTTO**

Libatkan Allah dalam segala hal

Rezeki itu bukan hanya harta tetapi memiliki teman yang baik di sisi kita adalah  
hal yang luar biasa

Ilmu pengetahuan adalah sumber hidup pikiran (Abu Bakar Ash-Shiddiq)

Hidup berawal dari mimpi (Bondan Prakoso)

## **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Sihno dan Ibu Sri Mulyati

Kedua adik saya tercinta, Andi Shidiq Priyono dan Danur Febrian

Al-Huda

Keluarga STIKES NASIONAL SURAKARTA

## **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DI DUSUN NGENTAK DESA KARANGWUNI WERU SUKOHARJO”. Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan DIII Farmasi. Atas terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. apt. Hartono, S.Si., M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
2. apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional, yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menulis Karya Tulis Ilmiah ini.
3. apt. Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. apt. Truly Dian A, M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan serta saran dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. apt. Ambar Yunita N, M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan serta saran dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Kedua Orang Tua dan adik-adik saya atas dukungan dan do'a yang selalu diberikan.
7. Bapak Supar selaku Ketua RW Dusun Ngentak Desa Karangwuni Weru Sukoharjo.
8. Karangtaruna Taruna Bhakti Sido Asih Dusun Ngentak Desa Karangwuni Weru Sukoharjo.
9. Seluruh responden dalam penelitian ini.
10. Seluruh teman DIII Farmasi reguler C STIKES Nasional Surakarta.
11. Semua pihak yang membantu dalam penelitian ini

Penulis

**Anton Sigit Purwoko**

**NIM. 2183075**



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PERSEMBAHAN .....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Landasan Teori.....	4
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Instrumen Penelitian.....	23
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
E. Besar Sampel.....	26
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
G. Alur Penelitian .....	27
H. Analisis Data Penelitian .....	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	30
B. Karakteristik Responden .....	31
C. Tingkat Pengetahuan Responden .....	33
D. Rekapitulasi Jawaban Berdasarkan Indikator Soal .....	38
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 41
A. Kesimpulan .....	41
B. Saran.....	41
 DAFTAR PUSTAKA .....	 42

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Pertanyaan Kuesioner Sebelum Uji Validasi .....	24
Tabel 2. Karakteristik Responden Penelitian .....	31
Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .	33
Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur .....	34
Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan .....	35
Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	36
Tabel 7. Tingkat Pengetahuan Responden .....	37
Tabel 8. Rekapitulasi Jawaban Berdasarkan Indikator Soal .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Alur Penelitian.....	27
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	44
Lampiran 2. Lembar Validasi Instrumen .....	46
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Instrumen .....	48
Lampiran 4. Lembar Informasi Penelitian .....	49
Lampiran 5. Lembar Persetujuan .....	50
Lampiran 6. Lembar Identitas Responden .....	51
Lampiran 7. Lembar Kuesioner.....	52
Lampiran 8. Lembar Kunci Jawaban Kuesioner.....	53
Lampiran 9. Lembar Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	56
Lampiran 10. Lembar Data Kuesioner.....	61

## INTISARI

*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-Cov-2)* adalah virus yang menyebabkan suatu penyakit yaitu *coronavirus disease* atau yang disebut COVID-19. Pengetahuan adalah salah satu hal yang penting diperhatikan dalam rangka upaya pencegahan penularan COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat guna mencegah penyebaran COVID-19 di Dusun Ngentak, Desa Karangwuni, Weru, Sukoharjo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan desain deskriptif dengan populasi 332 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 182 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner, responden menjawab 12 pernyataan dalam kuesioner tersebut, dan diolah menggunakan aplikasi microsoft excel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 di Dusun Ngentak, Desa Karangwuni, Weru, Sukoharjo dari 182 responden diperoleh 68 responden (37,36%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 102 responden (56,04%) memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 12 responden (6,59%) memiliki pengetahuan kurang. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di Dusun Ngentak, Desa Karangwuni, Weru, Sukoharjo dalam kategori cukup.

**Kata Kunci : pengetahuan, masyarakat Dusun Ngentak, COVID-19**

## ABSTRACT

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-Cov-2) is a virus that causes a disease, namely coronavirus disease or what is called COVID-19. Knowledge is one of the things that is important to pay attention to in the context of efforts to prevent the transmission of COVID-19. This study aims to determine the level of public knowledge in order to prevent the spread of COVID-19 in Dusun Ngentak, Karangwuni, Weru, Sukoharjo. This research is a non-experimental research with a descriptive design with a population of 332 people. The number of samples in this study were 182 respondents using purposive sampling technique. Data were collected using a questionnaire sheet, respondents answered 12 statements in the questionnaire, and processed using the Microsoft Excel application. The results of this study indicate that the public knowledge about COVID-19 in Dusun Ngentak, Karangwuni, Weru, Sukoharjo, from 182 respondents, 68 respondents (37.36%) have good knowledge, as many as 102 respondents (56.04%) have sufficient knowledge and as many as 12 respondents (6.59%) have less knowledge. The data shows that the level of knowledge of the community in Dusun Ngentak, Karangwuni, Weru, Sukoharjo is in the sufficient category.

**Keywords: knowledge, the people of Dusun Ngentak, COVID-19**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Beberapa masalah terpenting di dunia membutuhkan pemahaman dan penerimaan ilmu oleh masyarakat umum, termasuk masalah kesehatan seperti munculnya virus corona baru yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-Cov-2) yang menyebabkan suatu penyakit yaitu *coronavirus disease* atau yang disebut COVID-19 (Clements, 2020). *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-Cov-2) pertama kali muncul pada Desember 2019 di Provinsi Hubei di Wuhan, China (WHO, 2020). *World Health Organization* (WHO) menyebutkan virus corona telah menyebar lebih dari 200 negara di seluruh dunia. Hingga tanggal 18 September 2020, terdapat 29.737.453 kasus dan 937.391 jumlah kematian di seluruh dunia. Sementara itu di Indonesia sudah ditetapkan 228.993 kasus kumulatif positif COVID-19 dan 9.100 jumlah kematian hingga tanggal 18 September 2020 (WHO, Kemenkes, 2020).

*World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa kebanyakan orang yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang tua, dan mereka yang memiliki masalah medis seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan



kanker lebih mungkin untuk mengembangkan penyakit serius (WHO, 2020).

Saat ini penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif. Penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif COVID-19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin (Han dan Yang, 2020). Akan tetapi virus ini dapat disebarkan oleh orang yang tidak bergejala namun hasil pemeriksaan menunjukkan positif COVID-19 (Purnamasari dan Raharyani, 2020).

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan kasus positif yang tinggi sebanyak 19.210 dengan jumlah kematian 1.769 kasus berdasarkan data Dinas Kesehatan setempat hingga tanggal 18 September 2020. Hal ini meningkatkan kewaspadaan untuk tiap kabupaten salah satunya Kabupaten Sukoharjo yang terkonfirmasi 561 kasus positif COVID-19 dengan 24 kasus jumlah kematian. Dari data kasus tersebut, menjadi kewaspadaan untuk tiap kecamatan untuk melakukan antisipasi, salah satunya di Kecamatan Weru, tepatnya di Dusun Ngentak, Desa Karangwuni.

Banyaknya jumlah warga yang beraktivitas di luar rumah dan bekerja di luar kota dapat menyebabkan persebaran COVID-19 semakin luas, kondisi ini sangat penting untuk mendapat perhatian karena cepatnya laju dari penyebaran virus COVID-19 yang sangat meresahkan bagi seluruh masyarakat. Pengetahuan adalah salah satu hal yang penting diperhatikan dalam rangka penanganan kasus COVID-19. Pengetahuan masyarakat khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran virus SARS-CoV-2 sangat

berguna dalam menekan penularan virus tersebut (Law, Leung dan Xu, 2020). Tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dapat mempengaruhi upaya pencegahan penularan virus corona. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan masyarakat guna mencegah penyebaran COVID 19 di Dusun Ngentak, Desa Karangwuni, Weru, Sukoharjo.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang COVID 19 di Dusun Ngentak, Desa Karangwuni, Weru, Sukoharjo?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 di Dusun Ngentak, Desa Karangwuni, Weru, Sukoharjo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan masyarakat tentang penyakit COVID-19 khususnya di Dusun Ngentak, Desa Karangwuni, Weru, Sukoharjo, serta menambah informasi dan menjadi bahan referensi ataupun ide bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan atau memaparkan variabel-variabel yang diteliti tanpa menganalisis hubungan antar variabel. Data hasil penelitian disajikan secara deskriptif agar pembaca dapat memahami data tersebut dengan mudah (Dharma, 2011).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Dusun Ngentak Desa Karangwuni Weru Sukoharjo.

##### **2. Waktu**

Penelitian dilakukan pada Januari - Februari 2021.

#### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dalam bentuk checklist yang terdiri dari 15 pernyataan dengan dua alternatif jawaban Ya atau Tidak. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, di mana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Kuesioner adalah bentuk dari penjabaran variabel-variabel yang terlibat dalam tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Uji instrumen harus dilakukan setelah penyusunan kuesioner. Uji coba instrumen penelitian dikenal dengan uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas adalah uji

kesahihan yakni sejauh mana instrumen mengukur yang seharusnya diukur dengan yang sesungguhnya, sedangkan uji reabilitas adalah uji keterandalan artinya keajegan suatu pengukuran ke pengukuran lainnya (Budiman dan Riyanto, 2014).

Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan memvalidasikan kuesioner kepada dokter dan apoteker, kemudian dilanjutkan membagikan kuesioner kepada 30 orang di Dusun Tambakan Desa Karangwuni karena memiliki karakteristik yang mirip dengan masyarakat di Dusun Ngentak Desa Karangwuni dengan menggunakan 15 soal. Untuk mengukur validitas kuesioner diolah dengan menggunakan rumus *pearson product moment* dengan nilai signifikansi  $p < 0,05$  (Sugiono, 2013). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *cronbach alpha* sehingga dikatakan reliabel apabila nilai  $\geq 0,6$  (Arikunto, 2010).

**Tabel 1. Kisi-kisi pertanyaan kuesioner sebelum uji validasi**

Variabel	Sub Variabel	Soal <i>Favourable</i>	Soal <i>Unfavourable</i>	Jumlah Soal
Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 di Dusun Ngentak Desa Karangwuni Weru Sukoharjo	1. Definisi	2, 3	1	3
	2. Pencegahan COVID-19	4,5,6	7	4
	3. Penularan COVID-19	8	9	2
	4. Pengobatan COVID-19	11	10	2
	5. Faktor resiko COVID-19	12	13	2
	6. Definisi operasional kasus COVID-19	15	14	2
			Total soal	15

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah seluruh subyek penelitian (Notoadmojo, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Dusun Ngentak, Desa Karangwuni, Weru, Sukoharjo sebanyak 332 orang. Populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 2015). Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Dusun Ngentak, Desa Karangwuni, Weru, Sukoharjo yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusinya adalah masyarakat dewasa usia  $\geq 18$  tahun yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, masyarakat yang bisa membaca dan menulis, sedangkan kriteria eksklusinya adalah masyarakat yang tidak menjawab kuisisioner dengan lengkap.

### E. Besar Sampel

Perhitungan besarnya sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2010) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{332}{1+332(0.05^2)}$$

$$n = \frac{332}{1,83} = 181,4 \text{ dibulatkan menjadi } 182$$

Keterangan

n = Besar sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

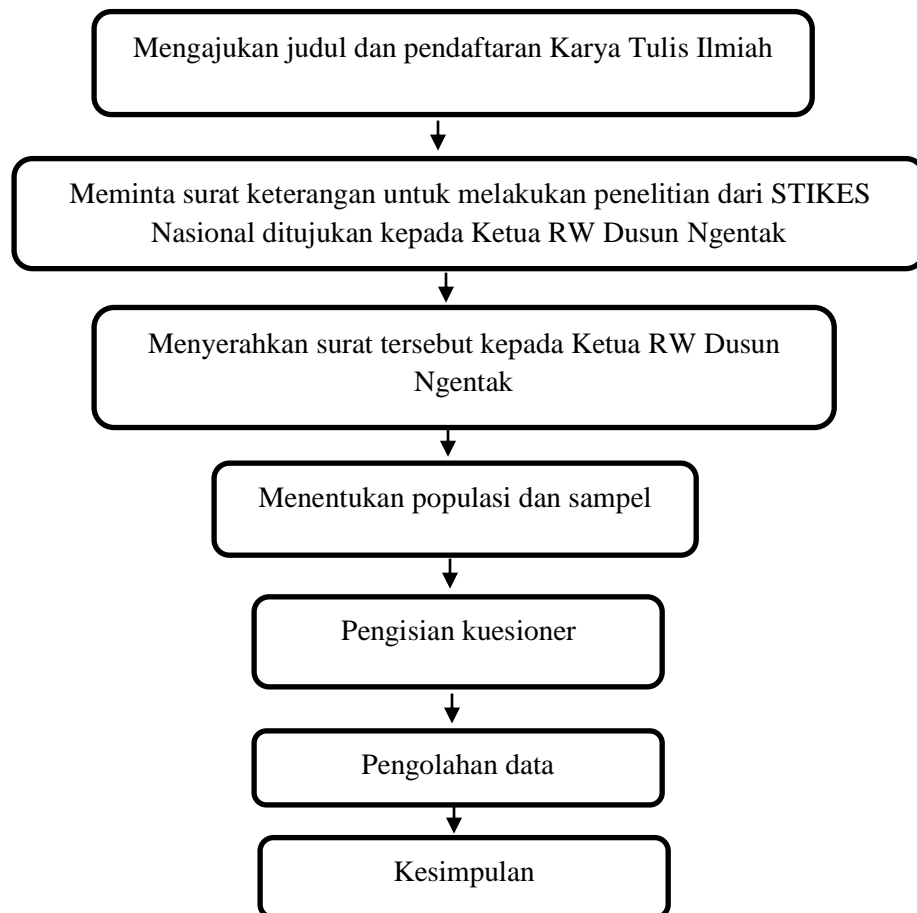
d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan 5% (0,05)

### F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Responden adalah penjawab atas pernyataan yang diajukan oleh peneliti yaitu masyarakat di Dusun Ngentak, Desa Karangwuni, Weru, Sukoharjo.
2. Tingkat pengetahuan adalah hasil tahu dari masyarakat Dusun Ngentak, Desa Karangwuni, Weru, Sukoharjo berdasarkan kategori pengetahuan baik ( 76% - 100%), cukup (56% - 75%), kurang ( < 56%).

## G. Alur Penelitian

### 1. Bagan tahapan alur penelitian



**Gambar 1. Tahapan alur penelitian**

### 2. Cara Kerja

#### a) Persiapan

- 1) Mengajukan surat ijin permohonan kepada Ketua RW Ngentak, Desa Karangwuni, Weru, Sukoharjo.
- 2) Menentukan instrumen penelitian.

b) Pelaksanaan

- 1) Melakukan uji validitas dan reabilitas kuesioner.
- 2) Pengambilan data dari responden dengan kuesioner

c) Penyelesaian

- 1) Pengumpulan data dan penyajian data.
- 2) Analisa data.
- 3) Kesimpulan.

## **H. Analisis Data Penelitian**

Data yang telah dikumpulkan diolah melalui tahapan sebagai berikut:

### *1. Editing*

Kegiatan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden, kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap.

### *2. Coding*

Coding merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau bilangan. Kegiatan ini memberi kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

### *3. Processing*

Memasukkan data tersebut dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.



#### 4. *Cleaning*

Semua data dari reesponden dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan dan ketidaklengkapan kemudian dilakukan pembetulan.

Analisis data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan (Suryono, 2011). Analisis data yang digunakan menggunakan rumus distribusi frekuensi (Arikunto, 2010)

$$p = \frac{X}{n} \times 100\%$$

keterangan:

$p$  = Presentase pengetahuan

$X$  = Jumlah jawaban yang benar

$n$  = Jumlah total soal kuesioner

Pemberian skor untuk pernyataan *Favourable* jawaban Ya diberi nilai 1 dan jawaban Tidak diberi nilai 0, sedangkan pemberian skor untuk pernyataan *Unfavourable* jawaban Ya diberi nilai 0 dan jawaban Tidak diberi nilai 1. Menurut Arikunto (2010), pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu baik (76% - 100%), cukup (56% - 75%), kurang (< 56%).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 di Dusun Ngentak, Desa Karangwuni, Weru, Sukoharjo dari 182 responden diperoleh 68 responden (37,36%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 102 responden (56,04%) memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 12 responden (6,59%) memiliki pengetahuan kurang. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di Dusun Ngentak, Desa Karangwuni, Weru, Sukoharjo dalam kategori cukup.

#### **B. Saran**

Diharapkan tenaga kesehatan lebih giat dalam menyampaikan informasi atau penyuluhan terkait penyakit COVID-19 kepada masyarakat khususnya masyarakat Dusun Ngentak, Desa Karangwuni, Weru, Sukoharjo sebagai upaya pencegahan penularan virus corona guna memutus rantai penyebaran, dan bagi masyarakat diharapkan sering mencari informasi tentang penyakit COVID-19 serta berupaya tetap menjaga kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, *Informatorium Obat Covid-19 Di Indonesia*, 2020.
- Budiman dan Riyanto, 2013, *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Clements, John M., 2020, Knowledge and Behaviors toward COVID-19 among Us Residents during the Early Days of the Pandemic: Cross-Sectional Online Questionnaire, *Journal of Medical Internet Research*, 22.5, 1–11.
- Han, Y., and Yang, H., 2020, The Transmission and Diagnosis of 2019 Novel Coronavirus Infection Disease (COVID-19): A Chinese Perspective, *Journal of Medical Virology*, 92.6, 639–44. <https://doi.org/10.1002/jmv.25749> diakses tanggal 18 September 2020
- Kemendes, 2020, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes, 2020, *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo. S., 2010, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2012, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ong, Sean Wei Xiang., Tan, Y.K., Chia, P.Y., Lee, T.H., Ng, T.O., Wong, M.S., and others., 2020, Air, Surface Environmental, and Personal Protective Equipment Contamination by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) from a Symptomatic Patient, *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 323.16 (2020), 1610–12 <https://doi.org/10.1001/jama.2020.3227> diakses tanggal 2 Oktober 2020

- Promptchara, E., Ketloy, C., and Palaga, T., 2020. Immune Responses in COVID-19 and Potential Vaccines: Lessons Learned from SARS and MERS Epidemic. *Asian Pacific Journal of Allergy and Immunology*. 38(1): 1-9. <https://doi.org/10.12932/AP-200220-0772> diakses tanggal 27 September 2020
- Riedel S, Morse S, Mietzner T, Miller S, 2019, *Jawetz, Melnick, & Adelberg's. Medical Microbiology*. 28th ed. New York: McGraw- Hill Education/Medical; p.617-22.
- Riyanto, Agus., 2011, *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*, 9-10, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Romziyah, B., 2020, Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Upaya Pencegahan COVID-19 Menggunakan Immunomodulator Herbal di Desa Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang, *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Ngudi Waluyo, Semarang.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, A., Rumende, C.M., Pitoyo, C., Santoso., Yulianti M., Sinto,R., and others, Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : *Review of Current Literatures*, 7.1 (2020), 45–67.
- Wu, Zunyou., and McGoogan, Jennifer., 2020, Characteristics of and Important Lessons from the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases from the Chinese Center for Disease Control and Prevention, *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 323.13, 1239–42 <https://doi.org/10.1001/jama.2020.2648> diakses tanggal 29 September 2020
- Wulandari, A., 2019, Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan *Coronavirus Disease 2019* pada Masyarakat di Kalimantan Selatan, *Skripsi*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah, Semarang.